

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT FARDHU DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DI
KELAS II MI NURUL FALAH SERIKEMBANG KEC. MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Oleh :

DANILAH

NIM: 10 03 067

Skripsi

Diajukan kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menciptakan suasana kelas yang hidup, menyenangkan, harmonis, tidak tertekan sehingga dapat menyemangati peserta didik untuk senang belajar serta untuk meningkatkan ketiga domain yang dimiliki oleh siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik ini dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya dalam Al Quran dan Hadits.

Kondisi ideal yang terurai di atas ternyata tidak seluruhnya bisa dilakukan di sekolah-sekolah, saat ini umumnya metode pembelajaran yang di implementasikan masih bersifat konvensional tidak memberikan kesempatan untuk mengkolaborasikan metode, sehingga berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran dan juga banyak disebabkan oleh sikap spekulatif dan intuitif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran, karena itu peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran dapat ditempuh dengan meningkatkan pengetahuan tentang merancang metode-metode pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Jadi pemilihan strategi atau model pembelajaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena ini adalah salah satu alat untuk mencapai

tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat. “Strategi pembelajaran yang tepat, terlihat cocok dan sesuai bagi terciptanya suasana pembelajaran aktif, transformatif, dan demokratis adalah strategi pembelajaran aktif learning”.¹ Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat tentu akan berdampak pada suasana kelas yang lebih hidup, menyenangkan dan membawa kelas ke dalam lingkungan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Di lapangan khususnya tempat penulis mengajar yaitu MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir, siswanya terutama di kelas II ditemukan beberapa fakta yang menjadi permasalahan utama penulis yaitu pembelajaran yang berlangsung selama ini ternyata tidak berjalan sesuai harapan ideal, siswa sebagai subjek pembelajaran lebih banyak ribut di kelas, yang menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif meski telah diberi teguran lisan, selain itu siswa tergolong tidak aktif di kelas, siswa lebih banyak diam, bermain dengan teman sebelah mereka sendiri atau hanya memegang pena sambil mencoret-coret buku mereka, selain itu ketika diberi kesempatan untuk bertanya tidak satupun dari siswa yang berani mengajukan pertanyaan.

¹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 123

Berdasarkan hasil tes yaitu siswa yang berjumlah 24 siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 5 siswa sedangkan yang belum mencapai diketahui bahwa 19 siswa dengan nilai rata-rata 57.9.

Setelah melakukan observasi ditemukan penyebab utama dari permasalahan di atas yaitu permasalahan penggunaan model atau metode yang di anggap belum memenuhi kebutuhan materi dan suasana kelas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Atas dasar inilah kemudian mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi sholat fardhu melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang saya lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang dalam hal ini akan menggunakan model *Picture And Picture*.

Penulis memilih model *Picture And Picture* karena model pembelajaran ini dapat menjadikan sesama siswa memunculkan unsur saling ketergantungan positif, adanya interaksi tatap muka antar siswa dengan materi pembelajaran secara visual atau tergambar sehingga daya serap anak lebih tinggi, kemudian terdapat akuntabilitas individual dan di antara sesama siswa tercipta keterampilan untuk lebih aktif memperhatikan media yang ada. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAKAN SHOLAT FARDHU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DI**

**KELAS II MI NURUL FALAH SERIKEMBANG KEC. MUARA KUANG
KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah penerapan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan kemampuan bacaan dan gerakan sholat fardhu pada siswa kelas III MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Sementara tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah penerapan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan kemampuan bacaan dan gerakan sholat fardhu pada siswa kelas III MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru. sebagai sarana melatih diri penulis dalam mencari dan menganalisa permasalahan yang terjadi di kelas sekaligus sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang efektif dalam menentukan langkah meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang maksimal dan dapat memberikan suasana belajar yang kondusif dan aktif.
3. Bagi Kepala Sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pemilihan model pembelajaran aktif dan inovatif dan sebagai bahan rujukan bagi sekolah dalam menciptakan dan mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi Muhammad Amin (1991), skripsinya berjudul “Hubungan volume shalat berjamaah terhadap kebenaran gerakan shalat anak” (studi bagi siswa/siswi kelas I SMPN 46 Palembang). Dari hasil penelitiannya dengan 260 siswa/siswi kelas I SMPN 46 Palembang sebagai populasi dan 26 orang sebagai sampel, ternyata 10 orang dari sampel siswa melakukan gerakan shalat dengan benar dan mereka ini adalah siswa/siswi yang tergolong rajin shalat berjamaah di rumah dengan keluarga atau shalat berjamaah di masjid. Sementara diperkuat dengan sampel 16 orang lagi gerakan shalatnya belum benar dan mereka ini semuanya tergolong kurang rajin atau jarang shalat berjamaah baik dengan keluar di rumah maupun di masjid.

Adapun perbedaanya dengan apa yang akan penulis teliti adalah penulis akan meneliti kemampuan anak dalam mempratekan bacaan dan gerakan sholat menggunakan model *Picture and Picture*. Sementara penelitian di atas hanya meneliti tingkat keseringana anak sholat dengan kebenaran gerakan sholat. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama memngkaji keterampilan sholat sebagai materi pembelajaranya.

Kemudian Penelitian Tindakan Kelas Nani Febriani (2010) berjudul : “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Sako Kec. Rambutan”. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa penggunaan Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil ini diperoleh setelah melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan melalui tiga siklus. Dari siklus yang dilakukan ternyata ada peningkatan signfikan minat belajar siswa dengan menggunakan metode demosntrasio tersebut.

Persamaan penelitian di atas terletak pada sama-sama menggunakan Model *Picture and Picture* sementara perbedaan dengan yang akan penulis teliti adalah terletak pada peningkatan hasil belajar siswa sementara penelitian diatas peningkatan minat belajar siswa.

F. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran menurut Supijono adalah “pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.² Dengan demikian model pembelajaran adalah rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik. Di dalam pola pembelajaran yang dimaksud terdapat karakteristik berupa rentetan atau tahapan perbuatan/kegiatan guru-peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks. Secara implisit di balik tahapan pembelajaran tersebut terdapat karakteristik lainnya dari sebuah model dan rasional yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya.

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya yaitu :

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan materi atau bahan pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut pandang peserta didik atau siswa.
- d. Pertimbangan lain yang bersifat non-teknis³

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2009), Hlm. 2

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Pers, 2011) cet. Ke -4, hlm. 133-134

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. .
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Memiliki bagian-bagian yang dinamakan; urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax), adanya prinsip-prinsip reaksi, system social dan system pendukung.
- d. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, seperti hasil belajar yang dapat di ukur dan hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁴

Pembelajaran dapat diartikan sebagai “suatu proses interaksi antara peserta belajar/instruktur dan atau suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu”⁵. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁶ Dengan demikian maka pembelajaran adalah proses internalisasi objek dan subjek pembelajaran.

Pembelajaran adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*instruction*”. Makna kata pembelajaran lebih luas dari mengajar, bahkan mengajar masuk dalam aktivitas pembelajaran. Adapun karakteristik pembelajaran adalah : a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa, b. Proses pembelajaran berlangsung dimana saja dan c. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian tujuan⁷

⁴ Ibid, hlm. 136

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 4, hlm. 54

⁶ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 4.

⁷ Ngainun Naim dan Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 1, hlm. 1

Picture dalam kamus inggris indonesia berarti gambar⁸. Jadi, metode pembelajaran *picture and picture* adalah metode pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Langkah-langkah dalam model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/rangkuman⁹.

Setiap metode pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis.

Kelemahan metode pembelajaran *picture and picture* adalah memakan banyak waktu dan banyak siswa yang pasif. Untuk menghindari banyaknya siswa yang pasif, guru bisa membuat variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*.

⁸ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Cet. XXVI, hlm. 429

⁹ Nanang Hanafiah, cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010) hlm. 42

Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*

dapat yang telah divariasikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi peserta didik dengan cara menggali pengetahuan awal atau bercerita suatu hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas sedangkan siswa mendengarkan dan merespon apa yang telah disampaikan oleh guru.
- b. Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai serta menyajikan materi sebagai pengantar sedangkan siswa mendengarkan dan merespon.
- d. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Kemudian membaginya pada masing-masing kelompok. Siswa mengurutkan atau memasang gambar-gambar tersebut dan mendiskusikan alasan pemikiran urutan gambar-gambar tersebut bersama kelompoknya.
- e. Guru memanggil beberapa siswa untuk menunjukkan gambar gambar yang sudah diurutkan tersebut kemudian memintanya untuk menjelaskan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- g. Guru bersama siswa menyimpulkan materi¹⁰.

2. Sholat Fardhu

a. Pengertian Sholat Fardhu

Menurut bahasa shalat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada¹¹.

b. Hukum, Tujuan dan Syarat Sholat Fardhu

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

Hukum sholat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang telah dewasa atau akil baligh serta normal tidak gila. Tujuan shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan munkar. Selain itu sholat juga bertujuan : Untuk mengingat Allah

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 41.

قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۖ قَالَ ءَايَتُكَ أَلا تَكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْزًا ۖ وَادْكُرْ رَبَّكَ
كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤١﴾

Artinya : berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

Untuk melakukan shalat ada syarat-syarat yang harus dipenuhi dulu, adapun syarat wajib sholat adalah sebagai berikut yaitu :

1. Beragama Islam,
2. Memiliki akal yang waras alias tidak gila atau autis,
3. Berusia cukup dewasa,
4. Telah sampai dakwah islam kepadanya,
5. Bersih dan suci dari najis, haid, nifas, dan lain sebagainya,
6. Sadar atau tidak sedang tidur¹²

Syarat sah pelaksanaan sholat adalah sebagai berikut ini :

¹² *Ibid*

1. Masuk waktu sholat
2. Menghadap ke kiblat
3. Suci dari najis baik hadas kecil maupun besar
4. Menutup aurat

Dalam sholat ada rukun-rukun yang harus kita jalankan, yakni :

1. Niat
2. Posis berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat al-fatihah
5. Ruku / rukuk yang tuma'ninah
6. I'tidal yang tuma'ninah
7. Sujud yang tuma'ninah
8. Duduk di antara dua sujud yang tuma'ninah
9. Sujud kedua yang tuma'ninah
10. Tasyahud
11. Membaca salawat Nabi Muhammad SAW
12. Salam ke kanan lalu ke kiri
13. Tertib ¹³

Dalam melaksanakan ibadah salat, sebaiknya kita memperhatikan hal-hal yang mampu membatalkan shalat kita, contohnya seperti :

1. Menjadi hadas / najis baik pada tubuh, pakaian maupun lokasi
2. Berkata-kata kotor
3. Melakukan banyak gerakan di luar sholat bukan darurat
4. Gerakan sholat tidak sesuai rukun shalat dan gerakan yang tidak tuma'ninah.

G. Metodologi Penelitian

¹³ *Ibid*

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II MI Nurul Falah Serikembang yang berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 13 siswa dan 11 siswi dengan pertimbangan kelas II adalah kelas yang saya hadapi/ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II kelas II tahun 2014 selama 3 bulan yaitu pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2014.

3. Prosedur Penelitian

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) dua siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan Prasiklus

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan dijadikan demonstrasi yaitu gambar gerakan shalat

- 1) Menyediakan peralatan peragaan gambar sholat fardhu
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Lembar observasi guru dan siswa
- 4) Menyiapkan Instrumen Tes

b. Pelaksanaan Prasiklus

Pada Pra siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat fardhu.
 - b) Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat fardhu
 - c) Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat fardhu
 - d) Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat fardhu.
 - e) Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat fardhu
 - f) Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat fardhu.
 - g) Siswa memperhatikan gambar peraga gerakan dan bacaan salat fardu
- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, *mereview* hasil pembelajaran siswa, guru memberi reward pada siswa yang gerakannya dianggap sudah bagus dan memotivasi siswa yang

belum bagus gerakannya, dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Pengamatan atau Observasi Prasiklus

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang observer dengan melakukan tugasnya pada lembar amatan dalam aspek aktifitas belajar siswa selama proses tindakan berlangsung dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran

d. Refleksi dan Evaluasi Prasiklus

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil pembelajaran siswa dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis skor/nilai hasil tes formatif siswa dengan rumus prosentase:

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Ket.

M_x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Total Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa di Kelas

2. Untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

f = Siswa Yang Tuntas Belajar

N = Jumlah Siswa

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Landasan teori, metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Landasan Toeri, berisi teori tentang model Pembelajaran *Pictre and Picture* yaitu langkah-langkah dan kelebihan kelemahan dan materi Materi sholat,

BAB III. Setting Wilayah Penelitian. Gambaran Umum MI Nurul falah, dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Subjek Penelitian serta Prosedur Penelitian

BAB IV. Pelaksanaan Penelitian, hasil dan pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Pembahasan

BAB V. Penutup. Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Semarang, CV. Toha Putra, 1989),
- B. Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. 4,
- Hanafiah, Nanang, cucu suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta; Balai Pustaka, 1993),
- M. Echols, John, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Cet. XXVI,
- Naim, Ngainun, dan Achmad Patoni, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. 1,
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputra Press, 2005), cet ke-3,
- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta:Kencana, 2004),
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Pers, 2011) cet. Ke -4,
- Stephen P., Robbins, *Perilaku Organisasi Indonesia*: (Jakarta; Macanan Jaya Cemerlang, 2007).
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1995),
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995) cet. ke-5,
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009),
- Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; 1989),

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Fokus Media, 2006),

HR. Bukhari no. 1117, dari 'Imron bin Hushain.

HR. Abu Daud no. 618, Tirmidzi no. 3, Ibnu Majah no. 275. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih* sebagaimana dalam Al Irwa' no. 301.

HR. Bukhari no. 756 dan Muslim no. 394, dari 'Ubadah bin Ash Shomit

HR. Bukhari no. 793 dan Muslim no. 397

HR. Ad Darimi no. 1329. Syaikh Husain Salim Asad mengatakan bahwa sanad hadits ini *shahih*.

HR. Bukhari no. 831 dan Muslim no. 402, dari Ibnu Mas'ud.

HR. Bukhari no. 6265 dan Muslim no. 402.

HR. Abu Daud no. 618, Tirmidzi no. 3, Ibnu Majah no. 275. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih* sebagaimana dalam Al Irwa' no. 301.

Riwayat ini disebutkan oleh Syaikh Al Albani dalam *Fadh-lu Shalat 'alan Nabi*, hal. 86, Al Maktabah Al Islamiy, Beirut, cetakan ketiga 1977.

Data Hasil Tes Kelas I MI Nuru Falah
Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abda okta irawan	50	70	Tidak Tuntas
2	Abdul azis	60	70	Tidak Tuntas
3	Anil hakim	60	70	Tidak Tuntas
4	Arbani musri r	50	70	Tidak Tuntas
5	Asira	40	70	Tidak Tuntas
6	Dimas andreas	50	70	Tidak Tuntas
7	Dimas saputra	60	70	Tidak Tuntas
8	Dirli sandira	60	70	Tidak Tuntas
9	Diva audini	50	70	Tidak Tuntas
10	Farel	60	70	Tidak Tuntas
11	Robul insan	70	70	Tuntas
12	Rusmila	60	70	Tidak Tuntas
13	Muhammad Syarif	50	70	Tidak Tuntas
14	Ika susanti	60	70	Tidak Tuntas
15	Nadia mausa putri	60	70	Tidak Tuntas
16	Nur khodija	50	70	Tidak Tuntas
17	Rahma deli	60	70	Tidak Tuntas
18	Nosi hartini	70	70	Tuntas
19	Tasya	50	70	Tidak Tuntas
20	Fitri oktasari	40	70	Tidak Tuntas
21	Monti	70	70	Tuntas
22	Novita sari	50	70	Tidak Tuntas
23	Tina fitriani	60	70	Tidak Tuntas
24	Nandin septiani p	50	70	Tidak Tuntas
25	Mila sari	50	70	Tidak Tuntas
Total Nilai		1330		
Nilai Rata-Rata		53.2		
Nilai Tertinggi		70		
Nilai Terendah		40		